

Analisis Penerapan *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Dan Jaminan Pinjaman, Terhadap Pengembalian Dan Resiko Pembiayaan Pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk

^{1*}Makmun Ismail

¹ Prodi Akuntansi, STIE Abdi Nusa Palembang

E-mail: makmun.ismail71@gmail.com

Kata Kunci	Abstrak
GCG, <i>Leverage</i> , Jaminan Pinjaman, Pengembalian, Risiko Pembiayaan	Penelitian ini dilakukan di PT. Bank BTPN Syariah Tbk yang bergerak dibidang perbankan syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah GCG, <i>leverage</i> , dan jaminan pinjaman memiliki pengaruh terhadap Pengembalian, dan Risiko Pembiayaan serta melihat GCG, <i>leverage</i> , dan jaminan pinjaman, Pengembalian dan Risiko Pembiayaan dalam perspektif Islam. Dalam melakukan penelitian ini digunakan Metode Deskriptif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan daftar pertanyaan dan wawancara langsung dengan business manager PT. Bank BTPN Syariah Tbk mengenai kegiatan perusahaan dan pelaksanaan GCG pada perusahaan tersebut. Ada pun permasalahan yang ditemui penulis pada penelitian yaitu dibatasi pada masalah dalam proses penerapan <i>good corporate governance</i> , <i>leverage</i> , dan jaminan pinjaman terhadap pengembalian dan risiko pembiayaan pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Good Corporate Governance (GCG) yang diukur menggunakan seluruh nilai komposit Self Assesment yang diambil dari setiap bank dan setiap periode yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian dan Risiko Pembiayaan karena Bank Umum Syariah dalam mengelola segala kegiatan operasional sudah sangat efisien dan sesuai dengan ketentuan batas aman yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
Keyword	Abstract
GCG, <i>Leverage</i> , Loan Guarantees, Returns, Financing Risk	<i>This research was conducted at PT. Bank BTPN Syariah Tbk which is engaged in sharia banking. The purpose of this study is to determine whether GCG, leverage, and loan guarantees have an influence on the Return, and Financing Risk and see GCG, leverage, and loan guarantees, Returns and Financing Risks in an Islamic perspective. In conducting this research used descriptive method, while the data collection was done by a list of questions and direct interviews with the business manager of PT. Bank BTPN Syariah Tbk regarding the company's activities and the implementation of GCG in the company. There are also problems encountered by the author in the study, namely limited to problems in the process of implementing good corporate governance, leverage, and loan guarantees on the return and risk of financing at PT. Bank BTPN Syariah Tbk. The conclusion of this study is that Good Corporate Governance (GCG) is measured using all Self Assessment composite values taken from each bank and each period studied has a significant effect on Financing Returns and Risks because Islamic Commercial Banks in managing all operational activities are very efficient and appropriate. with the provisions of the safe limit set by Bank Indonesia.</i>

PENDAHULUAN

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak sebagaimana memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan.

Ketiga fungsi dari perbankan itu sendiri dimaksudkan agar mampu perekonomian masyarakat dalam mengentaskan kemiskinan yang ada dengan menggunakan berbagai macam produk bank yang terkait dengan menghimpun, menyalurkan dan memberikan pelayanan jasa. Lembaga keuangan bank dibagi menjadi dua, yaitu Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. Kedua lembaga memiliki fungsi yang sama, namun yang membedakan antara kedua lembaga ini ialah prinsip dasar yang digunakan. Aturan yang dipakai pada Bank Umum Konvensional yaitu aturan umum pemerintah, sedangkan Bank Umum Syariah dijalankan berdasarkan atas Al-Quran dan Al-Hadits. Bank Umum Syariah sendiri didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut (Anwar, 2011) penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh pada

saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif menyajikan dari hasil penelitian memberikan gambaran umum menurut apa adanya sesuai dengan keadaan sebenarnya dari objek penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif, dimana penulis akan memberikan penjelasan secara teoritis tentang tata kelola yang baik suatu perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Self Assessment Penerapan GCG

Untuk lebih jelasnya berikut adalah Tabel 1 Ringkasan perhitungan nilai komposit *self assessment* BTPN Syariah posisi 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut dibawah ini :

Tabel 1. *Self Assessment* Penerapan GCG
PT. Bank BTPN Syariah Tbk Dikota
Palembang

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Baik
Konsolidasi	-	-

Sumber: PT.Bank BTPN Syariah Tbk

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* /GCG) di BTPN Syariah telah berjalan dalam koridor yang baik dan dinamis sesuai ketentuan, baik ketentuan sebagai perusahaan publik maupun ketentuan sebagai bank umum syariah, dan sejalan dengan Visi dan Misi Bank “bersama kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti dan menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia”.

Perkembangan ROA Dan NPF

Tabel 2. Perkembangan ROA Dan NPF
2015-2019 PT. Bank BTPN Syariah Tbk

	2019	2018	2017	2016	2015
Rasio Keuangan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	44,6%	40,9%	28,9%	23,8%	19,9%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF)	1,36%	1,39%	1,67%	1,53%	1,25%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA)	13,6%	12,4%	11,2%	9,0%	5,2%

Sumber: PT.Bank BTPN Syariah Tbk

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa adanya naik turun rasio NPF (*Non Performing Financing*), namun pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya yang mencapai 1,67% dan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2019 yang mencapai 1.36%. Oleh sebab itu diperkirakan pengaruh GCG terhadap risiko pembiayaan adalah negatif karena adanya naik turun tiap tahunnya.

Sedangkan rasio ROA (*Return On Assets*) yang tiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya yang mencapai hampir pada titik 14% yaitu 13,6% Sehingga makin baik pengelolaan perusahaan, maka perusahaan akan makin mampu menghasilkan tingkat imbal hasil yang lebih baik. Oleh sebab itu diperkirakan pengaruh GCG terhadap ROA adalah positif karena tiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini tentunya menjadikan perkembangan bisnis perbankan khususnya dalam lembaga keuangan syariah.

Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Pengembalian (ROA)

Tabel 3. Perkembangan ROA 2015-2019
PT. Bank BTPN Syariah Tbk

	2019	2018	2017	2016	2015
Rasio Keuangan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	44,6 %	40,9 %	28,9 %	23,8 %	19,9 %
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA)	13,6 %	12,4 %	11,2 %	9,0%	5,2%

Sumber: PT.Bank BTPN Syariah Tbk

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa Menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh bernilai positif terhadap *Return On Assets* (ROA) Berkat berbagai inisiatif, dengan demikian Tingkat Pengembalian Aset (RoA) mengalami kenaikan yang signifikan naik dari tahun ke tahun, pada tahun 2015 mencapai 5,2%, pada tahun 2016 mencapai 9,0%, pada tahun 2017 mencapai 11,2%, pada tahun 2018 mencapai 12,4%, dan pada tahun 2019 mencapai 13,6%. Pada akhirnya penerapan GCG pada dunia perbankan berkaitan erat dengan penyaluran dana yang akan diberikan bank kepada calon debitur dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian. Dengan penerapan GCG maka proses pengambilan keputusan akan berlangsung secara lebih baik sehingga akan menghasilkan keputusan yang optimal, dapat meningkatkan efisiensi serta terciptanya budaya kerja yang lebih sehat, berbagai penelitian telah membuktikan secara empiris bahwa penerapan GCG akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif . Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dhaniel syam (2016) menunjukkan bahwa rasio-rasio yang mampu mewakili profitabilitas perusahaan

seperti ROA memiliki hubungan positif signifikan dengan GCG. Sehingga makin baik pengelolaan perusahaan, maka perusahaan akan makin mampu menghasilkan tingkat imbal hasil yang lebih baik. Oleh sebab itu diperkirakan pengaruh GCG terhadap ROA adalah positif.

Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Risiko Pembiayaan

Tabel 4. Perkembangan NPF 2015-2019
PT. Bank BTPN Syariah Tbk

	2019	2018	2017	2016	2015
Rasio Keuangan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	44,6 %	40,9 %	28,9 %	23,8 %	19,9 %
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF)	1,36 %	1,39 %	1,67 %	1,53 %	1,25 %

Sumber: PT.Bank BTPN Syariah Tbk

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa Good Corporate Governance Terhadap Risiko Pembiayaan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan Good Corporate Governance berpengaruh negatif, dikarenakan NPF tiap tahun mengalami naik turun dari tahun ke tahun, pada tahun 2015 mencapai 1,25%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan mencapai 1,53%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan mencapai 1,67%, pada tahun 2018 mengalami penurunan mencapai 1,39%, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan mencapai 1,36%.

Hal ini menunjukkan bahwa NPF tiap tahun naik turun, sehingga GCG berpengaruh negatif terhadap NPF. Menurut huriyatul akmal (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara penerapan GCG terhadap tingkat NPF. Hal ini berarti bahwa GCG yang baik belum tentu dapat mengurangi risiko pembiayaan karena Bank Umum Syariah tidak selalu dapat

mengoptimalkan pemberdayaan asetnya. Terlihat dalam data selama 5 tahun bahwa NPF yang terjadi pada Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi atau adanya ketidak seimbangan dari tahun ketahun yang menyebabkan salah satu terjadinya pengaruh negatif.

Good Corporate Governance, Pengembalian Laba dan Risiko Pembiayaan dalam Perspektif Islam

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di lembaga keuangan Islam perlu dilakukan melalui berbagai pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku secara spesifik di suatu negara maupun nilai-nilai GCG yang berlaku untuk menjaga stabilitas keuangan secara keseluruhan. Akibatnya, dalam prakteknya sebagian besar dari perusahaan Islam menggunakan standar tata kelola perusahaan konvensional yang mungkin tidak konsisten dengan nilai-nilai Islam.

Perspektif Islam melihat tata praktek perusahaan sebagai kewajiban Muslim kepada Allah, sehingga mengarah kepada kontrak implisit dengan Allah dan kontrak eksplisit dengan manusia. Dalam penelitian ini *Good Corporate Governance* dalam Bank Umum Syariah dinyatakan memiliki pengaruh terhadap pengembalian dan risiko pembiayaan artinya tata kelola yang baik pada Bank Umum Syariah terus ditingkatkan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Hal ini dimuat dalam Q.S Al-furqan ayat 73:

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila diberi peringatan dengan ayat-ayat Tuhan mereka, mereka tidak bersikap sebagai orang-orang yang tuli dan buta”.

Namun dalam hal ini nilai yang diperoleh berbanding terbalik bahwasanya GCG memiliki pengaruh tidak signifikan dengan nilai positif terhadap ROA, hal ini menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor

lain yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini yang menyebabkan kesenjangan antara teori dan data yang tertera pada penelitian ini, sedangkan NPF berpengaruh negatif dan signifikan. hal ini dimuat dalam Q.S Al-Baqarah: 16.

Artinya: “Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk” Peraturan Bank Indonesia menetapkan peraturan mengenai *Good Corporate Governance* yang harus ditaati setiap perusahaan perbankan dengan demikian jika hal ini dilakukan dengan baik dan benar serta sesuai dengan syariat islam yang berlaku sebagaimana yang ditetapkan bahwasanya pedoman yang digunakan dalam Islam ialah Al-qur“an dan Al-Hadits, maka pengembalian laba serta risiko pembiayaan akan bernilai positif.

Kehidupan manusia tidak terlepas dari risiko, segala sesuatu keputusan yang diambil akan mengakibatkan risiko, dalam suatu usaha risiko pembiayaan diartikan sebagai pembiayaan bermasalah yang memberikan dampak kerugian, dalam islam sendiri manusia diajarkan untuk berhati-hati dalam mengambil setiap tindakan hal ini diatur dalam surat al-Maidah ayat 92.

“Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul serta berhati-hatilah. Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa kewajiban Rasul Kami hanyalah menyampaikan (amanat) dengan jelas”.

Prinsip kehati-hatian merupakan pondasi agar memiliki potensi kebaikan dan keburukan yang sejatinya senantiasa dimiliki setiap orang, tak terkecuali orang-orang yang beriman, untuk itu prinsip kehati hatian harus digalakkan supaya kita tidak menyesal di kemudian hari dikarenakan sikap kita yang tidak terburu-buru.

Kesimpulan

Dalam hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh secara positif terhadap tingkat pengembalian. Hasil penelitian ini menerima pernyataan GCG berpengaruh terhadap tingkat pengembalian, namun pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif. Hal ini terjadi karena tingkat pengembalian yang diukur dengan ROA dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang mampu dikendalikan oleh manajemen.
2. Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh negatif Terhadap risiko pembiayaan. Hasil penelitian ini menyatakan GCG berpengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan di mana Bank BTPN Syariah tidak mampu meminimalisir pembiayaan bermasalah.
3. Perspektif Islam tentang *Good Corporate Governance*, Pengembalian Laba dan Risiko Pembiayaan. Dalam penelitian ini penelitian menyimpulkan bahwa konsep *Good Corporate Governance* memiliki kaitannya dengan dalam perspektif Islam yang di dalam prinsipnya memiliki konsep keterbukaan yang diatur pula dalam Q.S Al-Furqan ayat 73. Dan kemudian pengembalian laba yang dinyatakan sesuatu dari bentuk keberhasilan, suatu bank memiliki pandangan Islam sebagai keuntungan yang harus di ambil dengan cara baik, dan adil, agar mendapatkan berkah dari Allah SWT yang tercantum dalam Q.S Al Baqarah ayat 16. Sedangkan kegagalan yang dihadapi dalam suatu bank dinilai sebagai suatu bentuk ketidak hati-hatian yang dilakukan baik dalam internal maupun di eksternal suatu bank itu sendiri, hal ini termasuk di dalam risiko pembiayaan yang telah Allah atur sebaik-baiknya dalam Al-Qur“an agar

tidak terjadinya permasalahan yang sebagai berikut dalam Q.S Al-Maidah ayat 92.

Saran

1. Bagi perbankan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Fokus perbankan seharusnya tidak hanya dalam peningkatan pengembalian yang didukung dengan penerapan GCG melainkan harus memperhatikan Risiko Pembiayaan yang dalam penelitian ini memiliki hasil yang berpengaruh negatif.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan investasi, khususnya dalam menilai kinerja suatu bank dengan menggunakan indikator ROA dan NPF. Berdasarkan hasil penelitian ini, investor diharapkan tidak mengambil keputusan hanya berdasarkan kinerja keuangan saja, namun juga segi penerapan *good corporate governance* (GCG).
3. Penelitian selanjutnya yang hendak mengkonfirmasi, mengembangkan, maupun mereplikasi penelitian ini akan lebih baik jika mempertimbangkan mekanisme *good corporate governance* (GCG) yang lain untuk proses internalnya seperti menilai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran Komite Audit. Proses internal tersebut mungkin juga mempunyai hubungan yang erat dengan pengembalian dan risiko pembiayaan. Kemudian penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pengukuran manajemen risiko yang tidak hanya berorientasi pada risiko pembiayaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kinerja keuangan yang tidak hanya pengembalian atau *return on assets* saja. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan periode yang lebih panjang, sehingga bisa mendapatkan data yang valid untuk diolah dan diteliti serta

memberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2017. "tentang komponen pengembalian" jakarta: bumi aksara
- Agus, Sartono. 2008 "Jenis Dan Cara Kerja Leverage pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk di kota Palembang"
- Akmal huriyatul. "good corporate governance dan manajemen risiko di bank syariah medan" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 1 No. 1, 2015
- Anonim. 2021. "Pedoman Penyusunan Proposal Penelitian Dan Skripsi Stie Abdi Nusa Palembang"
- Anwar. 2011. "memahami metode penelitian deskriptif" Bandung: Alfabeta
- BCBS. "tujuan dan manfaat good corporate governance", Jakarta: Citra Graha
- Bramantyo. 2008. "faktor terjadinya risiko pembiayaan" Jakarta: Rajawali pers
- Cadbury. 2013. "pengertian good corporate governance pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk di kota Palembang"
- Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010
- Fahmi. 2002. "tentang pengertian pengembalian" jakarta: bumi aksara
- FCGI, " pelaksanaan Good Corporate Governance", Jakarta: Citra Graha, 2012.
- Firdaus .2017. "Bentuk dan substansi perjanjian jaminan pinjaman jakarta: selemba Empat
- Hadisapoetro, Hartono. 2007. " sifat dan bentuk perjanjian Jaminan Pinjaman." Jakarta: selemba Empat .

- Hanafi.2006."*jenis jenis risiko pembiayaan*"
Jakarta: Rajawali pers
- Jogiyanto Hartono.2013."*jenis dan komponen Pengembalian*" Jakarta:
bumi aksara.
- Muqorabin.2015. "*prinsip prinsip good corporate governance dalam islam*".
Universitas Muhammadiyah, 2015.
- P.D, S. 2014. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*".
- Putri yusri."*implementasi good corporate governance untuk mengelola risiko Perbankan . Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2, No. 2, 2016.
- Richard.2015."*tentang pengertian Risiko Pembiayaan*" Jakarta: Rajawali pers.
- Satori, D. 2011." *Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiono.2011.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuwantitatif, Kuwalitatif, R&D), Alfabeta Pres.*
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.